

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh karakteristik perusahaan (kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja sosial, *leverage*, dan ukuran perusahaan) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil analisis pengamatan selama tiga tahun yang telah dilakukan dengan memenuhi data sebanyak 42 dari 14 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 sampai dengan 2014, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa variabel kinerja ekonomi mempunyai nilai t hitung sebesar 0,102 dan dengan tingkat signifikan sebesar 0,919 lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0,05 ($0,919 > 0,05$) dengan arah koefisien regresi positif sebesar 0,006 yang berarti variabel kinerja ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Kinerja ekonomi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.
2. Dari hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan mempunyai nilai t hitung sebesar -1,161 dan tingkat signifikan sebesar 0,253 yang lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0,05 ($0,253 > 0,05$) dengan arah koefisien regresi negatif sebesar 0,053 yang berarti variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap

3. profitabilitas perusahaan. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Dari hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa variabel kinerja sosial mempunyai nilai t hitung sebesar 2,196 dan tingkat signifikan sebesar 0,035 yang lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05 ($0,035 < 0,05$) dengan arah koefisien regresi positif sebesar 0,102 yang berarti bahwa variabel kinerja sosial berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Kinerja sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
5. Dari hasil regresi parsial menunjukkan variabel *leverage* mempunyai nilai t hitung sebesar -1,763 dan tingkat signifikan sebesar 0,086 yang lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0,05 ($0,086 > 0,05$) dengan arah koefisien regresi negatif sebesar 0,106 yang berarti bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
6. Dari hasil regresi parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 2,122 dan tingkat signifikan sebesar 0,041 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,041 < 0,05$) dengan arah koefisien regresi positif sebesar 0,014 yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan beberapa saran untuk memperbaiki penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Periode pengamatan sebaiknya diperpanjang agar dapat memprediksi hasil penelitian jangka panjang.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya mengambil sampel tidak hanya dari perusahaan yang ada di Indonesia. Hal ini dikarenakan hasil penelitian dapat digunakan secara umum dan akurat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengganti atau menambahkan variabel independen likuiditas dan ukuran pasar. Variabel dependen menambahkan ROE sebagai ukuran profitabilitasnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengalami keterbatasan. Diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini sebagian besar berasal dari laporan tahunan perusahaan, sehingga tidak semua item di dalam daftar profitabilitas perusahaan diungkapkan secara jelas.
2. Banyak perusahaan publik di Indonesia yang belum secara terang-terangan mempublikasikan laporan tahunannya yang sesuai dengan kriteria penelitian sehingga sampel yang digunakan menjadi berkurang.

3. Pemerintah sebaiknya menetapkan regulasi dan peraturan yang secara tegas dan jelas mengatur mengenai praktik dan pengungkapan laporan tahunan perusahaan yang ada di Indonesia, serta pengawasan profitabilitas perusahaan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia sehingga praktik pengungkapan profitabilitas perusahaan semakin meningkat.